

Volume 9, No. 1 Maret 2004

**INFORMASI KAJIAN  
PERMASALAHAN SOSIAL DAN  
USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*(Journal of Studies and Information  
on Social Welfare Issues)*

---

**PUSAT PENELITIAN PERMASALAHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**  
BADAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL  
DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

**INFORMASI KAJIAN PERMASALAHAN SOSIAL  
DAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL**  
(*Journal of Studies and Information on Social Welfare Issues*)

**TIM PENGELOLA**

**Pembina**

Drs. Chusnan YUSUF

**Penanggung Jawab**

Drs. Bambang Ipujono MASKUN, MSi

**Editor in Chief**

Mu'man NURYANA, MSc, PhD

**Editor**

Drs. Ahendy PRIYATNA

Drs. Achmadi JAYAPUTRA, MSi

Dra. Nina KARININA

Drs. SUTAAT

Ir. Erliwati SUIN

Dra. Indah HURUSWATI

Dra. Ace RATNAWATI

Drs. SUDIBYONOTO

**Sekretariat**

Dra. Siti AMINAH

Sri NURHAYATI

*Informasi Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* adalah sebuah Jurnal yang memuat tulisan ilmiah populer, gagasan dan orientasi pemikiran kritis Tentang permasalahan kesejahteraan sosial aktual, yang merupakan hasil kajian Para praktisi, akademisi, birokrasi dan pemerhati masalah kesejahteraan sosial. Jurnal ini diterbitkan oleh Pusat Penelitian Permasalahan Kesejahteraan Sosial, Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, Departemen Sosial RI, sebagai media informasi bagi semua pihak terkait.

**Alamat Redaksi**

**PUSAT PENELITIAN PERMASALAHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**BADAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL**

**DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat 10430 Indonesia

Telp/facs: (62-21) 392-1011

## PENGANTAR REDAKSI

Artikel dalam terbitan ini menyajikan berbagai permasalahan sosial yang terjadi pada masyarakat yang disajikan sebagai bentuk yang khas. Permasalahan sosial selalu menjadi pembicaraan yang hangat dalam artikel pertama dan terakhir yang membahas tentang perdebatan masalah sosial dan masalah kesejahteraan sosial dalam konteks ke Indonesiaan, tampaknya perlu dibedakan karena dalam konsep pembangunan nasional dikenal dua istilah pembangunan sosial dan pembangunan kesejahteraan sosial. Kaitannya dengan pendidikan sosial terutama tentang kurikulum pendidikan pekerjaan sosial yang mempunyai arti penting dalam meletakkan dasar-dasar pembangunan sosial, pendidikan pekerjaan sosial di Indonesia saat ini tidak komprehensif dan belum dapat dikatakan sejalan dengan standar global pendidikan pekerjaan sosial.

Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) merupakan satu elemen dalam masyarakat sebagai mitra kerja Departemen Sosial dalam pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial. Elemen tersebut pada mulanya terbentuk sebagai kelompok yang akan dapat memecahkan permasalahan sosial dilingkungannya. Keberadaannya di tengah masyarakat diperlukan agar masyarakat mempunyai aspek ketahanan sosial dalam memecahkan masalahnya dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekitarnya. Termasuk juga keberadaan keluarga dengan anak-anaknya yang mempunyai ketahanan sosial.

Anak merupakan anggota keluarga yang mempunyai hak untuk hidup dalam kesejahteraan. Keluarga adalah tempat yang utama dan pertama kali anak akan memperoleh sosialisasi dan kesejahteraannya, maka perlu dikaji hak anak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah dibuat pemerintah. Dengan harapan akan diketahui hak-hak anak yang sesuai dengan kondisi kehidupan. Jika tidak menyimak hak anak akan terjadi permasalahan sosial baru dalam keluarga. Sebagaimana tulisan dalam jurnal ini tentang pelecehan seksual terhadap anak yang merupakan salah satu masalah sosial yang memprihatinkan bagi perkembangan anak. Hal itu telah menjadi suatu masalah tidak hanya terjadi di kota, tetapi juga bisa terjadi di mana saja sepanjang ada masalah sosial dalam keluarga dan termasuk di daerah pedesaan.

Gejolak sosial muncul ketika sejumlah orang tidak merasa senang tentang kondisi sosial yang dihadapinya. Terbentuknya kelompok sosial atau kesatuan secara bersama untuk melakukan perubahan terhadap kondisi sosial yang ada, dengan harapan akan memunculkan suatu perubahan yang menurut kelompok tersebut akan lebih baik dari kondisi sebelumnya. Suatu gejolak sosial dapat diantisipasi dengan mempelajari gejala yang terjadi dan model penanganannya.

Kehidupan berbangsa seringkali memunculkan istilah kebangsaan atau kesukubangsaan. Indonesia merupakan masyarakat majemuk karena terdiri dari berbagai suku bangsa dengan berbeda latar belakang sosial. Namun. Saat ini sedikit

orang yang mempelajari masalah tersebut untuk memperkuat kesatuan bangsa dan bahkan sebaliknya digunakan sebagai bahan untuk membedakan suku bangsa yang satu dengan suku bangsa yang lain. Artikel dalam jurnal ini ada yang membahas tentang peran media massa yang dapat dijadikan sarana komunikasi untuk memberikan peran dalam pembentukan atau pencetakan pengetahuan multikultural kepada seluruh elemen dalam sistem masyarakat secara nasional.

## REDAKSI

## DAFTAR ISI

|   |         |
|---|---------|
| PENGANTAR REDAKSI   | i-ii    |
| DAFTAR ISI  | iii-iii |
| MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEKERJAAN<br>SOSIAL DI INDONESIA<br>Edi SUHARTO  | 1-7     |
| PEMBERDAYAAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL<br>MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN SOSIAL<br>Etty PADMIATI                             | 8-21    |
| HAK ANAK DAN KELUARGA SEJAHTERA DALAM WACANA<br>YURIDIS<br>Sri PRASTYOWATI  | 22-36   |
| ANTISIPASI GEJOLAK SOSIAL DAN PENANGANANNYA<br>Bambang RUDITO   | 37-45   |
| KEBIJAKAN PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP<br>ANAK MASUKAN BAGI PRAKTISI SOSIAL<br>Mu'man NURYANA                                  | 46-58   |
| PERAN MEDIA DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTUR<br>Bambang RUDITO  | 59-68   |
| STANDAR GLOBAL PENDIDIKAN PEKERJAAN SOSIAL<br>DAN KRITIK TERHADAP KURIKULUM PENDIDIKAN PEKERJAAN<br>SOSIAL DI INDONESIA<br>Adi FAHRUDIN | 69-82   |